

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pada bagian yang terakhir ini mengemukakan kesimpulan mengenai pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), tingkat bagi hasil, *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2005.I-2010.III diantaranya:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap pembiayaan. Artinya ketika simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank Muamalat Indonesia naik, maka akan semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia. Dana Pihak Ketiga yang diukur dengan jumlah giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah pada bank Muamalat Indonesia, yang secara umum mengalami kenaikan.
2. Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pembiayaan.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap pembiayaan. Artinya semakin tinggi tingkat NPF maka akan menaikkan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Sebaliknya semakin

rendah tingkat NPF maka hal ini akan menurunkan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dikarenakan tingkat pengendalian biaya dan kebijakan pembiayaan (kredit) yang dijalankan oleh bank yang tepat.

4. Simpanan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap variabel Pembiayaan (Y). Artinya semakin tinggi Simpanan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* maka akan menaikkan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Penulis menyarankan Bank Muamalat Indonesia harus meningkatkan pangsa pasar pembiayaan *mudharabah* hingga mencapai 50% lebih besar dari nilai sebelumnya, agar implikasinya terhadap sektor *riil* lebih terasa. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan ekspansi pembiayaan *mudharabah* ataupun dengan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh dari skema operasional yang telah ada, sehingga Bank Muamalat Indonesia senantiasa menjadi badan usaha yang *profitable*, dan hal ini akan memperkuat struktur permodalan Bank Muamalat Indonesia. Dengan adanya struktur permodalan yang baik, Bank Muamalat Indonesia dapat mengalokasikan secara signifikan keuntungan yang diperoleh untuk skema pembiayaan *mudharabah*, hal ini dimaksudkan sebagai perwujudan

peran serta Bank Muamalat Indonesia terhadap sektor ekonomi *riil* sehingga selain menguntungkan para *stockholder*, Bank Muamalat Indonesia juga berperan dalam menggerakkan roda perekonomian nasional melalui pembiayaan terhadap sektor investasi dan modal kerja (ekonomi *riil*).

2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Dana pihak ketiga Bank Muamalat Indonesia secara umum mengalami peningkatan. Peningkatan dana pihak ketiga ini hendaknya terus ditingkatkan untuk mewujudkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia yang lebih baik. Untuk dapat meningkatkan dana pihak ketiga maka bank muamalat indonesia harus meningkatkan jumlah giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan tetap meningkatkan jumlah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, dan memperluas jaringan, serta meningkatkan promosi dan kualitas pelayanan kepada nasabah.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel atau bahkan mencari variabel lain yang menyebabkan pembiayaan *mudharabah* ini bukan merupakan skema pembiayaan yang utama pada bank syariah.